

ABSTRAK

Departemen Kesehatan RI memprediksi bahwa meningkatnya jumlah perokok dan polusi udara merupakan resiko bertambahnya kasus PPOK yang saat ini menempati urutan pertama penyumbang angka kesakitan yaitu sebanyak 35%. Disfungsi otot rangka merupakan hal utama yang berperan dalam keterbatasan aktivitas pada klien PPOK (Oemawati, 2013). Tujuan dari studi ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penerapan asuhan keperawatan *six minutes walk test* pada klien penyakit paru obstruktif kronis dengan masalah keperawatan intoleransi aktivitas di Ruang Multazam Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui asuhan keperawatan pada dua pasien dengan melakukan pengkajian, penegakan diagnosis, rencana tindakan, tindakan keperawatan, dan evaluasi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi langsung, dan rekam medis.

Hasil dari penerapan *six minutes walk test* yang dilakukan satu kali/hari selama 3 hari secara berturut-turut pada klien dengan penyakit paru obstruktif kronis didapatkan adanya peningkatan kemampuan melakukan aktivitas.

Simpulan dari laporan karya ilmiah akhir ini adalah penerapan *six minutes walk test* efektif dilakukan oleh klien dengan penyakit paru obstruktif kronis untuk mengatasi masalah keperawatan intoleransi aktivitas. Perawat diharapkan untuk dapat memberikan inovasi dalam pelayanan asuhan keperawatan mandiri secara profesional dan sesuai standar operasional prosedur (SOP) untuk mempercepat kesembuhan klien secara optimal.

Kata Kunci : *Six Minutes Walk Test*, Penyakit Paru Obstruktif Kronis, Intoleransi Aktivitas